

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SOLO RAYA

Agustina Nur Cahyani¹, Dewi Ika Octavia²

Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta, Surakarta

¹agustinancnc@gmail.com

²dewiikao09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM di Solo Raya. Latar belakang penelitian didasarkan pada peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional, meskipun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 pelaku UMKM yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS v22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara literasi keuangan dan pencatatan keuangan berpengaruh signifikan positif. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan praktik pencatatan keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja UMKM.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Pencatatan keuangan, Kinerja UMKM

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PLANNING, FINANCIAL LITERACY, AND FINANCIAL RECORDING ON THE PERFORMANCE OF MSMEs IN SOLO RAYA

Abstract

This study aims to examine the influence of financial planning, financial literacy, and financial recording on the performance of MSMEs in Solo Raya. The research is motivated by the strategic role of MSMEs in the national economy despite persisting financial management challenges. A quantitative approach was employed with 100 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS v22. The results reveal that financial planning does not significantly affect MSME performance, while financial literacy and financial recording have a significant positive impact. These findings highlight the importance of improving financial literacy and implementing proper financial recording practices to enhance MSME performance.

Keywords: Financial Planning, Financial Literacy, Financial Recording, MSME Performance

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia kini berkembang dengan cepat, terlihat dari pertumbuhan ekonomi pada triwulan II-2024 mencapai 5,05%. Tingkat pertumbuhan ini didukung oleh inflasi yang tetap rendah dan terkendali, yaitu sebesar 2,13% pada Juli 2024. Selain itu, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih baik dibandingkan beberapa negara lain, seperti China (4,7%), Singapura (2,9%), Korea Selatan (2,3%), dan Meksiko (2,24%)(Indonesia, 2024).

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dipengaruhi oleh tingginya kontribusi UMKM, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Selain itu, UMKM juga menyerap hampir 96,9% dari tenaga kerja yang ada di negara ini, menjadikan sektor ini sebagai penghasil pekerjaan utama di Indonesia. UMKM juga memberi kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia. Ini menunjukkan betapa pentingnya sektor UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Kontribusi ini berasal dari berbagai bidang, seperti perdagangan, manufaktur, pertanian, dan jasa. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, UMKM sering kali menjadi pilihan utama karena kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.(Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024).

Peningkatan UMKM menyebar di seluruh kota di Indonesia, termasuk kota Solo Raya, potensi UMKM di kota Solo Raya meliputi bidang kerajinan tangan, pembuatan batik, seni rupa, dan kerajinan tradisional, serta Industri kreatif. Pada pariwisata kuliner terdapat makanan tradisional Jawa. klinik kecantikan, spa, dan apotek, pada sektor kesehatan dan kecantikan (Batari, 2024).

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian daerah maupun nasional semakin meningkat. Data dari Bank Indonesia Kantor Perwakilan Surakarta mencatat peningkatan jumlah UMKM dari 3.600 unit pada tahun 2021 menjadi 11.100 unit pada tahun 2022, dan mencapai sekitar 13.200 unit pada tahun 2023. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah UMKM setiap tahunnya (Alamsyah, 2024). Pengembangan UMKM di Kota Solo Raya pun mendapat sokongan besar dari pemerintah dengan dibentuknya Kampus UMKM Ekspor Shopee, tempat kerjasama antara pemerintah dan shopee dalam membina dan memberdayakan UMKM dalam pendampingan dan pelatihan untuk ekspor produk ke luar negeri(Surakarta, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah perencanaan keuangan, dimana perencanaan keuangan merupakan strategi dalam menentukan rencana di masa depan terkait keuangan pribadi dengan target tertentu yang sudah ditentukan. Pemilik usaha yang telah merencanakan keuangannya dengan baik sebelum mulai mengelola usahanya, akan cenderung lebih baik kinerja usahanya dibanding sama sekali tidak memiliki perencanaan keuangan. Sebelum mulai membuka usaha, alangkah baiknya seseorang melakukan perencanaan keuangan terlebih dahulu supaya kedepannya usaha yang dijalankan dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan bahkan bisa memperluas usaha juga. Penelitian Candha *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan *et al.*, (2022) menunjukkan hasil sebaliknya.

Literasi keuangan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Seseorang akan dianggap mempunyai literasi keuangan yang baik jika pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya secara sadar ingin meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan (Lindananty & Christina, 2022). Pemilik usaha yang telah mengikuti berbagai macam pelatihan dengan topik pengelolaan keuangan usaha sehingga memiliki bekal pengetahuan dan *skill* akan cenderung lebih mudah dalam meningkatkan kinerja usahanya dibandingkan tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian Putri (2022) dan Purnamasari & Asharie (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, namun berbeda dengan penelitian Rani & Desiyanti (2024) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Pencatatan keuangan sangat penting dilakukan dalam mengelola usaha, dimana semua transaksi keuangan tercatat dalam sebuah dokumen baik manual maupun digital. Pencatatan keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM jika dilakukan dengan konsisten. Banyak sekali permasalahan keuangan UMKM yang disebabkan karena tidak adanya pencatatan keuangan, sehingga usaha cenderung berlangsung singkat. Hasil penelitian yang menunjukkan pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM telah dilakukan oleh Kartini & Mimbar (2025) dan Candha *et al.*, (2022).

Berdasarkan penjelasan pendahuluan di atas, masih terdapat hasil yang tidak konsisten antara perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SOLO RAYA”**

LANDASAN TEORI

Resource-Based View (RBV) Theory

Barney (1991) mengembangkan teori *Resource Based View (RBV)*, yang menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki secara internal oleh suatu perusahaan, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sistem manajerial, merupakan kunci dalam meraih keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja. Dari teori tersebut maka ditekankan pengetahuan, keterampilan serta sistem manajerial itu sangat berpengaruh pada kesuksesan UMKM dalam bersaing di Solo Raya, yang mana pengambilan keputusan finansial yang tepat harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik (Armando Nenta & Dewi Astuti, 2023). Pengelola risiko perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana, dan memperkuat posisi usaha juga dapat dari perencanaan keuangan yang baik, sejalan juga efisiensi perusahaan dapat di raih dengan pencatatan keuangan yang terstruktur dan rapi.

UMKM

Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur tentang "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah usaha yang produktif, dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan tertentu, yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Klasifikasi berikut didasarkan pada omzet tahunan (Indonesia, 2023).

Kinerja UMKM

Kinerja usaha adalah cara untuk menilai seberapa sukses suatu usaha dalam memperoleh keuntungan, dengan menggunakan ukuran atau indikator tertentu (Sihombing & Masdiantini, 2025). Kinerja UMKM tidak hanya dilihat dari aktivitas operasionalnya, tetapi juga mencakup kondisi keuangan usaha. Kondisi ini dievaluasi melalui analisis keuangan untuk menilai sejauh

mana kinerja usaha tersebut sudah mencukupi dalam periode waktu tertentu (Demetrius & Yusbardini, 2024). Landasan indikator kinerja UMKM mencakup beberapa aspek yaitu : Pertumbuhan Usaha, Pertumbuhan Keuntungan, Pertumbuhan Modal, Pertumbuhan Jumlah Karyawan, Perluasan Pasar.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan cara mengatur uang supaya bisa mencapai tujuan keuangan di masa sekarang dan juga masa depan, baik tujuan perorangan maupun perusahaan, dan juga merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut (Mirza *et al.*, 2024). Landasan indikator perencanaan keuangan meliputi : Menentukan tujuan perusahaan, Menentukan kegiatan perusahaan, Mencari sumber pemasukan, Menentukan pengeluaran, Mencatat keuangan perusahaan.

Literasi Keuangan

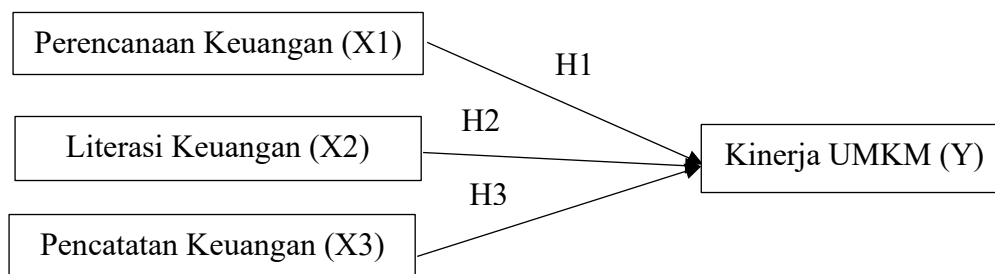
Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang / perusahaan untuk memahami dan mengatur keuangan usahanya dengan baik dan efisien sehingga dapat membantu mempermudah dalam membuat keputusan yang tepat mengenai keuangan perusahaan (Putri *et al.*, 2023). Landasan indikator Literasi keuangan yaitu : Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Sumber Dana Pinjaman (Kredit), Kemampuan Pengelolaan Catatan Keuangan Usaha, Pengelolaan Resiko Kerugian Usaha (Manajemen Resiko).

Pencatatan Keuangan

Pencatatan Keuangan merupakan proses mencatat keuangan, meliputi neraca, arus kas, laporan laba rugi, dan semacamnya guna untuk mempermudah dalam pengecekan dan memantau keuangan perusahaan (Alkamalat, 2024). Landasan indikator pencatatan keuangan meliputi : Bukti Transaksi, Jurnal, Buku Besar, Lap. Posisi Keuangan, Lap. Laba Rugi (CALK).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, antara lain 3 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri perencanaan keuangan (X1), literasi keuangan (X2), pencatatan keuangan (X3) dan variabel dependen (Y) yaitu kinerja UMKM di Solo Raya. Dari uraian diatas diperoleh kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya

Dalam proses bisnis pada UMKM, maka pengusaha harus mengetahui alokasi keuangan yang akan digunakan, mengandalikan biaya supaya tidak terjadi pemborosan, serta mengurangi risiko hutang yang tidak terkontrol. Salah satu hal yang harus dilakukan adalah dengan merencanakan keuangan. Dengan adanya perencanaan keuangan tersebut, dana yang digunakan dapat dikelola secara efektif dan kinerja UMKM akan meningkat. Perencanaan keuangan merupakan sumber daya internal yang harus dimiliki oleh suatu usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM, dan sejalan dengan teori *RBV* yang mana sumber daya internal merupakan kunci dalam keunggulan kompetitif dan juga meningkatkan kinerja usaha. Menurut Khairunnisah *et al.*, (2024) menyatakan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sama halnya dengan penelitian Yudianto (2023), Yerianto & Mustaqim (2024) dan Mardana & Fadhillah (2024). Maka hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kesimpulan diatas yaitu:

H1 : Perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya

Kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan yang akan dilakukan. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka keputusan usaha yang diambil akan tepat dan mengurangi kerugian sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha dan selaras dengan teori *RBV* yang menekankan pentingnya sumber daya internal atau sumber daya manusia untuk peningkatan kinerja usaha. Dalam kinerja UMKM tentu literasi keuangan yang baik akan memudahkan pengusaha dalam meningkatkan efisiensi keuangan serta dapat membuat strategi dari apa yang diketahuinya yang mana hal tersebut juga mendorong peningkatan kinerja UMKM. Penelitian oleh Martono & Febriyanti (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat disimpulkan yaitu memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sejalan dengan penelitian Azis & Effendy (2024), Hartina *et al.*, (2023) dan Hanasri *et al.*, (2023).

H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya.

Pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya

Mencatat keuangan dalam sebuah usaha merupakan hal yang penting, bukan hanya untuk usaha skala besar saja, usaha skala kecil pun akan melakukan pencatatan keuangan walaupun pencatatan yang dilakukan belum terstruktur dan rapi. Transaksi yang dicatat pada setiap pengeluaran dan pemasukan dapat membantu UMKM dalam mengetahui penggunaan posisi keuangan, menghindari kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan dan tentunya catatan yang ada dapat membantu dalam menentukan laba usaha serta perputaran dana dalam arus kas yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kinerja UMKM dan sesuai dengan teori *RBV* yang mana pencatatan keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan internal yang apabila ditingkatkan dan dilakukan dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja usaha. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Kartini & Mimbar (2025) menunjukkan pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sejalan dengan penelitian oleh Alkamalat (2024).

H3: Pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Solo Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Objek penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk di pelajari supaya dapat memperoleh informasi yang akan di gunakan dalam menarik kesimpulan. Dalam hal ini objek yang digunakan untuk meneliti pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di wilayah Solo Raya.

Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif berdasarkan pendekatannya. Pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan yang sistematis dengan data berbentuk angka untuk menghasilkan informasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga hasil yang diperoleh bersifat numerik dan terukur (Kusumaningrum & Ismunawan, 2024).

Sumber Data

Data menjadi elemen dasar yang penting dalam suatu penelitian, karena ketepatan dan kualitasnya sangat menentukan tingkat keakuratan dan keabsahan hasil yang diperoleh. Klasifikasi data berdasarkan metode perolehannya, ada data primer dan sekunder, data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui teknik seperti wawancara, survei, atau eksperimen, umumnya dianggap lebih relevan dan akurat karena berkaitan langsung dengan topik yang diteliti. Sebaliknya, data sekunder yang bersumber dari dokumen atau publikasi yang telah tersedia (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data dapat diperoleh peneliti dengan menggunakan kuisioner yang telah disebarakan kepada responden pada objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil oleh peneliti adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen data.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua individu, kejadian, atau objek yang menjadi fokus utama untuk diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan anggota (Fitria, 2024). Dalam penelitian ini populasi yang akan di ambil yaitu UMKM dan pemilihan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah Pemilik UMKM di Solo Raya.

Tabel 1. Jumlah UMKM di Wilayah Solo Raya

No	Wilayah Solo Raya	Jumlah UMKM
1.	Kota Surakarta (Solo)	11.157
2.	Kabupaten Sukoharjo	16.937

3.	Kabupaten Boyolali	37.005
4.	Kabupaten Sragen	15.533
5.	Kabupaten Karanganyar	7.914
6.	Kabupaten Wonogiri	20.210
7.	Kabupaten Klaten	27.446
Total		136.202

Sumber: BRIDA Surakarta (2022), BPS Provinsi Jawa Tengah (2022), diolah peneliti (2025).

Sampel bisa ditentukan dengan memakai rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error atau Tingkat kekeliruan yang ditetapkan, tetapi masih bisa ditolehir

Tingkat kekeliruan yang ditetapkan adalah senilai 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{136.202}{1 + 136.202(0,1)^2}$$

$$n = \frac{136.202}{1 + 1363,02}$$

$$n = 99,9$$

Sampel pada penelitian ini didapat 99,9 dibulatkan menjadi 100 orang.

Deskripsi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen yang peneliti gunakan adalah Kinerja UMKM. Variable Independen yang peneliti pilih adalah Perencanaan keuangan, Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan. Kedua variabel diukur dengan *modified likert-type* dengan skala pengukuran 5 (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

Tabel 2. Deskripsi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran Skala
Kinerja UMKM (Y)	Menurut Amin (2025) kinerja UMKM adalah pencapaian kerja individu sesuai tugasnya dalam suatu usaha, yang diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam periode tertentu.	Menurut Amin (2025) 1. Pertumbuhan Usaha 2. Pertumbuhan Keuntungan 3. Pertumbuhan Modal 4. Pertumbuhan Jumlah Karyawan 5. Perluasan pasar	Skala likert
Perencanaan Keuangan (X1)	Menurut Rahmi (2024) Perencanaan keuangan adalah upaya mengatur keuangan untuk mencapai tujuan di masa depan.	Menurut Rahmi (2024) : 1. Menentukan tujuan perusahaan 2. Menentukan kegiatan perusahaan 3. Mencari sumber pemasukan	Skala likert

		4. Menentukan pengeluaran 5. Mencatat keuangan perusahaan	
Literasi Keuangan (X2)	Menurut Putri (2023) Literasi keuangan adalah tingkat wawasan individu atau kelompok masyarakat terkait bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif dan efisien sesuai dengan keperluan dan kondisi perekonomian yang dihadapi saat ini.	Menurut Putri (2023) : 1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan. 2. Pengelolaan Sumber Dana Pinjaman (Kredit). 3. Kemampuan Pengelolaan Catatan Keuangan Usaha. 4. Pengelolaan Resiko Kerugian Usaha (Manajemen Resiko).	Skala likert
Pencatatan Keuangan (X3)	Menurut Fasha (2024) Pencatatan Akuntansi adalah rangkaian prosedur akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, mencakup pencatatan transaksi, pembukuan dan penyusunan Laporan Keuangan.	Menurut Fasha (2024) : 1. Bukti Transaksi 2. Jurnal 3. Buku Besar 4. Lap. Posisi Keuangan 5. Lap. Laba Rugi (CALK)	Skala likert

Sumber: Data primer diolah, 2025

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang dipakai untuk mengolah kesimpulan dari data yang dikumpulkan untuk penelitian untuk dapat menyatakan apakah penelitian berpengaruh atau tidaknya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 22.

Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran untuk memperlihatkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas yang tinggi menunjukkan instrumen yang valid, apabila validitasnya rendah maka menunjukkan instrumen yang kurang valid, dalam pengukurannya bisa di lihat dari nilai r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel, maka pernyataan tersebut valid , berlaku sebaliknya , Dan juga apabila nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka pernyataan valid (Muyasaroh, 2023).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat diandalkan atau dapat dipercaya , apabila pengukuran di lakukan berulang dan hasil masih sama maka penelitian tersebut dapat dikatakan konsiten. Hasil yang konsisten atau reliabel apabila hasil cronbach alpha $\geq 0,60$ (Putri, 2023).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, standar dalam model ini adalah jika hasil signifikansi dibawah

0,05 maka data tidak terdistribusi normal, dan apabila signifikansi di atas 0,05 maka data terdistribusi normal (Amin, 2025).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan untuk pengujian untuk menentukan apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari setiap nilai residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau ketidakakuratan pada suatu analisis regresi, penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $>0,05$, ketika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas (Rahmi, 2024).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah antar variabel saling berhubungan sangat kuat ataupun sangat lemah satu sama lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat *tolerance* & *VIF* nya. Nilai toleransi lebih dari 0,10 maupun nilai VIF kurang dari 10,00 menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independent, sehingga pengujian ini harus dilakukan. Namun, sebaliknya apabila nilai VIF lebih 10,0 dan toleransinya turun di bawah 0,10 maka akan menunjukkan adanya multikolinearitas (Yani *et al.*, 2024).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk memperkirakan besar variabel independen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diperoleh besarnya. Dan memperkirakan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari perencanaan keuangan, literasi keuangan, pencatatan keuangan dan variabel dependennya adalah kinerja UMKM (Fitriani & Noor Andriana, 2024).

Analisis ini menggunakan bantuan SPSS dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM di Solo Raya

a : Konstanta

β_1 – β_3 : Koefisien regresi

X_1 : Perencanaan Keuangan

X_2 : Literasi Keuangan

X_3 : Pencatatan Keuangan

e : *Error*

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen. Jika nilai signifikan F melebihi 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, namun ketika nilai signifikan dibawah dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ismalia *et al.*, 2024).

b. Uji t

Uji t adalah uji yang menunjukkan apakah variabel independen secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat juga disimpulkan dari nilai signifikan kurang dari 0,05 atau dapat juga dengan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) (Usmaniyah & Abrori, 2024).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah seberapa baik model regresi linear dapat memaparkan variasi dari variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dengan kata lain sebesar apa keakuratan variasi variabel dependen yang bisa dijabarkan oleh variabel independen (Vinuri *et al.*, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik penelitian ini memuat 5 karakteristik responden, yakni jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, usia usaha, dan omzet per bulan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 100 responden sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-laki	49	49.0	49.0	49.0
	Perempuan	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang mengisi mayoritas merupakan perempuan yaitu di 51% sedangkan laki-laki 49%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	17 - 25 tahun	55	55.0	55.0	55.0
	26 - 35 tahun	28	28.0	28.0	83.0
	> 36 tahun	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa dari 100 responden, pemilik UMKM di wilayah Solo Raya paling banyak di usia 17-25 tahun (55%) dan paling sedikit di usia lebih dari 36 tahun (17%). Dan terlihat bahwa UMKM di Solo Raya sudah didominasi dengan anak muda atau Gen Z, hal ini bisa dipengaruhi karena generasi muda lebih memiliki semangat untuk mandiri

serta tidak bergantung pada kerja kantoran , berani mengambil resiko dan juga lebih melek terhadap teknologi, dan untuk modal mendirikan UMKM pun relatif kecil.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SD / SMP	7	7.0	7.0	7.0
	SMA / SMK	41	41.0	41.0	48.0
	Diploma	10	10.0	10.0	58.0
	Sarjana / Pascasarjana	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi dari 100 responden pemilik UMKM di Solo Raya pendidikan terakhir Sarjana/Pascasarjana yaitu 42%, di susul SMA/SMK 41%, Diploma 10% dan paling sedikit yaitu SD/SMP di 7%. Memperlihatkan bahwa mayoritas responden pemilik UMKM di dominasi dengan anak muda di generasi sekarang, sehingga hampir semuanya lulusan sarjana yang memilih membuka usaha sendiri.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha

Usia Usaha					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	< 2 tahun	41	41.0	41.0	41.0
	2–5 tahun	35	35.0	35.0	76.0
	>5 tahun	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada tabel 6 diatas menjelaskan paling banyak responden menjalankan usahanya selama kurang dari 2 tahun sebanyak 41 responden (41%), kemudian 2-5 tahun sejumlah 35 responden (35%) dan lebih dari 5 tahun sejumlah 24 responden (24%).

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet per Bulan

Omzet per Bulan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	< Rp 2 juta	31	31.0	31.0	31.0
	Rp 2–5 juta	35	35.0	35.0	66.0
	Rp 5–10 juta	13	13.0	13.0	79.0
	> Rp 10 juta	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa omzet perbulan yang di dapat oleh mayoritas responden dalam menjalankan UMKM adalah 2-5 juta/ bulan yaitu 35 responden (35%), disusul omset kurang dari 2 juta sebanyak 31 responden (31%), omzet lebih dari 10 juta sebanyak 21

responden (21%) dan responden yang memiliki omzet 5-10 juta / bulan merupakan responden yang paling sedikit yaitu 13 responden (13%) dari total 100 responden.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha

Sektor Usaha					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kuliner	55	55.0	55.0	55.0
	Perusahaan Distribusi	1	1.0	1.0	56.0
	Fashion/ Batik	14	14.0	14.0	70.0
	Jual beli motor bekas	1	1.0	1.0	71.0
	Toko mainan	1	1.0	1.0	72.0
	vape store	1	1.0	1.0	73.0
	Jasa	8	8.0	8.0	81.0
	Perternakan	2	2.0	2.0	83.0
	Manufaktur	1	1.0	1.0	84.0
	Toko Bagunan	1	1.0	1.0	85.0
	Kerajinan	4	4.0	4.0	89.0
	Farmasi	1	1.0	1.0	90.0
	Toko kelontong	4	4.0	4.0	94.0
	Kebugaran	1	1.0	1.0	95.0
	Reseler	1	1.0	1.0	96.0
	Taman hiburan	1	1.0	1.0	97.0
	Toko parfum	1	1.0	1.0	98.0
	Thrift	1	1.0	1.0	99.0
	Toko Ikan hias	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari data diatas di peroleh UMKM di solo raya di dominasi oleh sektor usaha kuliner yaitu sebesar 55% serta disusul fashion/ batik yaitu 14% dan beberapa sektor lainnya. Sektor usaha kuliner mendominasi dikarenakan usaha kuliner di Solo Raya sangat beragam dan memiliki ciri khas / identitas sendiri di setiap wilayahnya, selain itu juga modal untuk menjalankan usaha kuliner lebih murah dibandingkan usaha lain. Kemudian untuk sektor fashion/ batik termasuk tinggi di Solo Raya karena faktor budaya yang kuat dan tradisi membatik sudah menjadi identitas masyarakat, yang kemudian mengembangkan kreativitas pelaku UMKM dalam mengolah batik menjadi produk fashion modern. Selain itu ada dukungan juga dari pemerintah daerah melalui berbagai festival dan promosi, untuk pertumbuhan sektor ini.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas untuk menguji apakah data penelitian valid atau tidak dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji apabila kuisioner dilakukan berulang apakah hasil jawaban yang diperoleh dari responden akan tetap konsisten atau tidak.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Perencanaan Keuangan (X1)	X1.1	0,650	0,195	valid	0,758	Reliabel
	X1.2	0,784	0,195	valid		
	X1.3	0,689	0,195	valid		
	X1.4	0,710	0,195	valid		
	X1.5	0,754	0,195	valid		
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,765	0,195	valid	0,805	Reliabel
	X2.2	0,746	0,195	valid		
	X2.3	0,722	0,195	valid		
	X2.4	0,776	0,195	valid		
	X2.5	0,740	0,195	valid		
Pencatatan Keuangan (X3)	X3.1	0,844	0,195	valid	0,830	Reliabel
	X3.2	0,793	0,195	valid		
	X3.3	0,833	0,195	valid		
	X3.4	0,667	0,195	valid		
	X3.5	0,710	0,195	valid		
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,746	0,195	valid	0,758	Reliabel
	Y.2	0,684	0,195	valid		
	Y.3	0,802	0,195	valid		
	Y.4	0,826	0,195	valid		
	Y.5	0,501	0,195	valid		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari data tabel diatas menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada pengujian validitas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian. Pada pengujian reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai $\geq 0,60$ yang artinya pernyataan dikatakan konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dengan melihat dari model regresi.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	100
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	0,189
Keterangan	Berdistribusi dengan normal

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari pengujian normalitas menggunakan metode *monte carlo* didapatkan nilai signifikan 0,189 maka data penelitian nya berdistribusi normal (lebih besar dari nilai *Alpha* 0,05).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian residual pada model regresi.

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

	Nilai Signifikan	Nilai Kritis	Keterangan
<i>(Constant)</i>	0,140	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Perencanaan Keuangan (X1)	0,336	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,500	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pencatatan Keuangan (X3)	0,690	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari Hasil Pengujian Heterokedastisitas diperoleh X1 yaitu perencanaan keuangan memiliki nilai signifikan 0,336 . X2 yaitu literasi keuangan dengan hasil nilai signifikan 0,500 dan X3 yaitu pencatatan keuangan menunjukkan hasil nilai signifikan 0,690. Variabel X1, X2 dan X3 memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berlandaskan hal itu bisa ditarik suatu simpulan bahwa dari data penelitian tidak ditemukan heteroskedastisitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen, apakah berkorelasi atau tidak.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Keuangan (X1)	,569	1,756
	Literasi Keuangan (X2)	,434	2,305
	Pencatatan Keuangan (X3)	,457	2,188

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari tabel 12 menunjukkan bahwa model regresi penelitian tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, dikarenakan nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 di semua variabelnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
<i>(Constant)</i>	2,111
Perencanaan Keuangan (X1)	-0,002
Literasi Keuangan (X2)	0,502
Pencatatan Keuangan (X3)	0,290

Sumber: Data primer diolah, 2025

$$Y = 2,111 - 0,002X_1 + 0,502X_2 + 0,290X_3 + e$$

Berikut pemaparan hasil persamaan regresi berganda:

1. Nilai konstanta senilai 2,111 memperlihatkan bahwa variabel-variabel variabel independen (perencanaan keuangan, literasi keuangan, pencatatan keuangan) yang diasumsikan konstan, maka variabel dependen (kinerja UMKM) adalah sebesar 2,111.

2. Nilai koefisien variabel perencanaan keuangan (X1) yaitu -0,002 artinya tiap-tiap penurunan variabel perencanaan keuangan sebesar satu satuan maka kinerja UMKM- mengalami penurunan sebesar -0,002.
3. Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X2) yaitu 0,502 artinya tiap-tiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan senilai 0,502.
4. Nilai koefisien variabel pencatatan keuangan (X3) yaitu 0,290 artinya tiap-tiap kenaikan variabel pencatatan keuangan sebesar satu satuan, maka kinerja UMKM akan mengalami kenaikan senilai 0,290.

Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528.850	3	176.283	19.316	.000 ^b
	Residual	876.140	96	9.126		
	Total	1.404.990	99			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada hasil tabel 14 diperoleh nilai signifikan 0,000 yang mana hasil tersebut kurang dari 0,05. Maka bisa di nyatakan model regresi sudah FIT, yaitu variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan /secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau terhadap variabel dependen.

Tabel 15. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.111	2.420		.872	.385
	X1	-.002	.134	-.002	-.017	.987
	X2	.502	.150	.409	3.345	.001
	X3	.290	.137	.252	2.115	.037

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil uji yang di lakukan diperoleh hasil pengaruh variabel -variabel terhadap variabel dependen :

- a) Hasil uji T pada variabel independen perencanaan keuangan (X1) diperoleh nilai signifikan $0,987 > 0,05$ maka berkesimpulan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja UMKM (Y).

- b) Hasil uji T pada variabel independen literasi keuangan (X2) diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM (Y).
- c) Hasil uji T pada variabel independen pencatatan keuangan (X3) diperoleh nilai signifikan $0,037 < 0,05$ maka berkesimpulan pencatatan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen.

Tabel 16. Hasil Regresi Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.614 ^a	.376	.357	302.100

Sumber: Data primer diolah, 2025

Dari hasil Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,357 yang berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sebesar 35,7% . Hal ini berarti variabel perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan pencatatan keuangan mampu mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 35,7% kemudian sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), inovasi dan kreativitas produk, persaingan atau kondisi pasar, dan akses modal.

PEMBAHASAN

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SOLO RAYA

Hasil penelitian dengan teori *Resource-Based View (RBV)* yang menjelaskan bahwa kemampuan manajerial berupa perencanaan keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja usaha, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha, ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Solo Raya. Meskipun perencanaan merupakan hal penting dalam pedoman berusaha, namun bukan satu-satunya faktor utama dalam peningkatan pertumbuhan, keuntungan dan juga perkembangan UMKM di Solo Raya.

Faktor perencanaan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Solo Raya dikarenakan pemilik UMKM tidak menerapkan perencanaan keuangan yang sudah di susun dan juga dikarenakan tren pasar serta perubahan harga bahan baku yang membuat perencanaan keuangan jadi kurang relevan sehingga pemilik UMKM cenderung memutuskan keputusan berdasarkan pengalaman dan intuisi yang dimilikinya.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KINERJA UMKM DI SOLO RAYA

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Solo Raya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM maka semakin baik dan berkembang pula kinerja UMKMnya. Terbukti pula bahwa adanya literasi keuangan yang baik, maka pemilik UMKM bisa mengatur keuangan dengan bijak, mengurangi resiko kerugian, meningkatkan kemampuan berinvestasi, mempermudah dalam pengambilan keputusan keuangan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sesuai dengan teori *Resource-Based View (RBV)* yaitu penekanan pentingnya sumber daya internal berupa literasi keuangan yang baik untuk peningkatan kinerja usaha dalam hal ini kinerja UMKM di Solo Raya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Putri (2022) dan Purnamasari & Asharie (2024), Martono & Febriyanti (2023), Azis & Effendy (2024), Hartina *et al.*, (2023) dan Hanasri *et al.*, (2023).

PENGARUH PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KINERJA UMKM DI SOLO RAYA

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Solo Raya. Pencatatan keuangan yang terstruktur dan rapi dapat memberikan informasi keuangan yang jelas untuk pemilik UMKM dalam mengambil keputusan bisnis, menilai bisnis, mengontrol keuangan arus kas, mencegah pemborosan dan juga untuk sebagai bukti pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa keterampilan internal berupa pencatatan keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dapat simpulkan bahwa pencatatan keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Solo Raya sejalan dengan dengan penelitian Kartini & Mimbar (2025) dan Alkamalat (2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan objek penelitian pelaku UMKM di wilayah Solo Raya, maka dapat simpulkan bahwa perencanaan keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM di Solo Raya secara signifikan negatif, dan literasi keuangan serta pencatatan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM di Solo Raya secara signifikan positif. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperdalam kajian terkait kinerja UMKM, dan bagi pelaku UMKM, diharapkan pemilik usaha UMKM di Solo Raya perlu meningkatkan literasi keuangan dan kualitas pencatatan keuangan karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja UMKM, seperti inklusi keuangan, *e-commerce* atau *Social commerce*. Dan juga untuk cakupan penelitian dapat diperluas ke wilayah lain di luar Solo Raya agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. E. (2024). *BI Catat Kenaikan Signifikan Jumlah UMKM di Solo, Tembus 13.200 UMKM*. News.Republika.Co.Id. https://news.republika.co.id/berita/sdmuyx349/bi-catat-kenaikan-signifikan-jumlah-umkm-di-solo-tembus-13200-umkm?utm_source=chatgpt.com
- Alkamalat, A. (2024). *Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm Elf'S Cake*. 2(7), 4.
- Amin, A. (2025). *PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI PROVINSI SUMATERA BARAT*. 13(April), 1–11.
- Armando Nenta, Y., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2), 210–229. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- Azis, M. A. H., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 116–132. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.8756>
- Batari, B. (2024). *Ada Apa Saja di Solo? Potensi bisnis UMKM Solo Raya*. Batari, BPR. <https://bprbatari.co.id/blog/ada-apa-saja-di-solo#:~:text=UMKM yang terlibat dalam produksi,kami adalah Sahabat Bisnis Anda.>
- Candha, A., Dewi, M., & Setianingsih, D. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, locus of control internal, dan self-efficacy keuangan terhadap perilaku keuangan pada UKM toko sembako. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 22(1), 55–66.
- Demetrius, F., & Yusbardini. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM*. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 80–95. <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>
- Fasha, D. G. (2024). *Pengaruh Pencatatan Akuntansi Dan Digital Marketing*.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116>
- Fitriani, F., & Noor Andriana, A. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(1), 54–66. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2415>
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1),

- Indonesia, K. K. B. P. R. (2024). *Indonesia berhasil catat pertumbuhan Triwulan II-2024 mencapai 5,05%*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5908/indonesia-berhasil-catat-pertumbuhan-triwulan-ii-2024-mencapai-505>
- Ismalia, D. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 823. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4314>
- Kartini, E., & Mimbar, L. (2025). Pengaruh Penerapan Pembukuan Keuangan, Dan Manajemen Pemasaran Modern Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Ganec Swara*, 19(1), 410–419. <https://doi.org/10.59896/gara.v19i1.232>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024). Menko Airlangga: Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pasok Industri Global. *Ekon.Go.Id*.
- Khairunnisah, N. A., Azim, M., Farisi, M. S. Al, & Junaedi. (2024). Hubungan antara Perencanaan Keuangan dan Kinerja Ekonomi UMKM di Era Digital. *Journal of Public Sector Financial Management*.
- Kusumaningrum, O. D., & Ismunawan. (2024). Determinan Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 178–198. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3081>
- Lindananty, & Christina, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 2022.
- Mardana, F., & Fadhillah, I. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendidikan , Literasi Keuangan , Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Pelataran Stadion Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara*. 2, 197–202.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Mirza, R., Hisan, K., & Maulana, Z. (2024). *BERKAH FINANSIAL : TANTANGAN DAN IMPLEMENTASI PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH GENERASI Z*. 8(2), 129–142. <https://doi.org/10.32505/ihthyath.v8iNo>.
- Muyasaroh, A. Iestari. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM DI DESA SUMBERHADI KEC. MELINTING KAB. LAMPUNG TIMUR. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. https://repository.metrouriv.ac.id/id/eprint/8585/1/SKRIPSI_AYU_LESTARI_MUYASAROH-1903031007-AKS.pdf
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). *Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi*. 7(1), 348–361.

- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Putri, S. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 6(1), 27–43. <https://doi.org/10.24167/jemap.v6i1.5477>
- Rahmi. (2024). *ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS (UMKM)* (Issue Table 10).
- Ramadhan, F., Susyanti, J., & Novianto, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Pembiayaan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 830–840.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Sihombing, L. D., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(01), 55–67.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Tribal Architecture in Northeast India*, 5(September), 121–125. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Surakarta, S. (2023). *Pemberdayaan UMKM Kota Solo Siap Untuk Bersaing di Tingkat Global*. SETDA PEMERINTAH KOTA SURAKARTA. https://setda.surakarta.go.id/page/detail_berita/pemberdayaan-umkm-kota-solo-siap-untuk-bersaing-di-tingkat-global?
- Usmaniyah, W., & Abrori, R. (2024). Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2266–2282. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6149>
- Vinuri, E. D., Bukhori, I., & Kartikawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong). *Ekono Insentif*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1405>
- Yani, R., Putri, A. U., & Sari, R. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Palembang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 465–479.
- Yerianto, M., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Love of Money Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Batik Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1063–1079. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3793>

Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99>